

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

pelayanan keperawatan profesional merupakan aspek yang sangatlah penting untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien demam typhoid. Penulis telah menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan asuhan keperawatan anak di ruang arafah II RS ISLAM ASSYIFA Sukabumi. Pada kesempatan ini penulis melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif yang meliputi aspek bio-psiko-sosial dan spiritual berdasarkan ilmu yang telah di peroleh di kampus. Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan demam typhoid di ruang arafah II dari tanggal 2 maret – 7 maret 2019 dapat di simpulkan bahwa :

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dari proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber data untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan, data yang dikumpulkan meliputi bio-psiko-sosial-spiritual, data yang di peroleh penulis melalui wawancara dengan keluarga pasien serta pemeriksaan fisik yang dilakukan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, serta dikuatkan oleh hasil pemeriksaan labolatorium dan pemeriksaan lain yang dapat menunjang.

Dari hasil pengkajian tanggal 1 maret 2019 , penulis menemukan 4 masalah keperawatan yaitu, keluarga pasien mengatan pasien demam/panas selama 3

minggu dengan suhu 38,9°C keluarga pasien mengatakan pasien tidak nafsu makan, ketika di beri makan suka keluar lagi. Keluarga pasien mengatakan tidak tahu cara perawatan dan penanggulangan penyakit demam typhoid yang di derita anak nya.

2. Diagnosa keperawatan

Dari hasil pengkajian dan analisa yang penulis laksanakan pada an, R penulis merumuskan diagnosa keperawatan yaitu: Defisit volume cairan berhubungan dengan asupan cairan yang kurang, ketidak seimbangan nutrisi berhubungan dengan asupan yang tidak adekuat, hipertermi berhubungan dengan infeksi salmonella typhi, kesiapan menigkat literasi kesehatan berhubungan dengan

3. Perencanaan keperawatan

Rencana tindakan keperawatan yang di tetapkan oleh penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, sarana dan berdasarkan prioritas masalah, serta di tentukan dengan diketahui oleh keluarga an, R sehingga dapat dilakukan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan nya dan tidak ditemukan hambatan. Tujuan dari perencanaan tersebut yaitu untuk mengatasi masalah keperawatan pada pasien.

Suatu kesehatan pasien sementara ini sudah banyak kemajuan tetapi masih peru dilakukan perawatan yang optimal sesuai kebutuhan pasien saat ini.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi di lakukan sesuai perencanaan yang di buat, penulis melakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, tidak terdapat hambatan dalam melakukan implementasi.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah penulis melaksanakan tindakan keperawatan selama 3 hari, dari ke empat diagnosa hasilnya tercapai karena keadaan pasien membaik dan pasien pulang.

B. Rekomendasi

1. Bagi Rumah Sakit

Sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit sudah lengkap sehingga mempermudah melakukan asuhan keperawatan dan tindakan. Diharapkan dipertahankan serta lebih di kembangkan lagi. Dalam kesempatan ini penulis mencoba menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik.

Bagi Perawat sendiri penulis melihat dalam pelayanan sudah baik dan setiap pagi selalu diawali dengan pengajian dan berdoa, a bersama semoga dapat dipertahankan dan terus dikembangkan serta terus untuk tetap belajar dalam hal pelayanan untuk yang lebih baik, diharapkan tenaga kesehatan secara umum terutama di Ruang Arafah II RSI ASSYIFA hendaknya lebih ditingkatkan lagi pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Demam Typhoid, untuk mengurangi risiko meningkatnya angka penderita akibat Demam Typhoid.

2. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik agar tercipta lulusan perawat yang kompeten dan profesional

dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas, serta diharapkan perpustakaan menyediakan buku asuhan keperawatan yang lengkap, terutama mengenai asuhan keperawatan anak, sehingga mahasiswa tidak kesulitan mencari sumber bacaan.

3. Bagi keluarga pasien

Hendaknya memberikan support dan motivasi untuk menumbuhkan semangat hidup pasien, serta setelah dirumah hendak diperhatikan kesehatan anaknya dan hidup cepat tanggap menganjurkan untuk memanfaatkan Media Sosial untuk kesehatan, mengingat kesembuhan pada pasien typhoid cukup lama.